

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Budaya adalah suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang dan telah diwariskan dari generasi ke generasi. Kebudayaan merupakan keseluruhan bagian hasil pelaksanaan budaya yang didalamnya terkandung pengetahuan, kepercayaan, moral, hukum, kesenian dan banyak hal lainnya.

Kebudayaan yang sudah melekat dalam masyarakat dan sudah turun temurun sejak dulu, akan semakin terkonsep dalam kehidupan masyarakat sehingga menjadi sebuah kepercayaan terhadap hal-hal yang berhubungan dengan sebuah keyakinan yang sulit untuk dihilangkan. Kepercayaan-kepercayaan yang masih berkembang dalam kehidupan suatu masyarakat, biasanya dipertahankan melalui sifat-sifat lokal yang dimilikinya. Dimana sifat lokal tersebut pada akhirnya menjadi satu kearifan yang selalu dipegang teguh oleh masyarakatnya.

Pura Lingsar merupakan salah satu tempat tujuan wisata *religi* dan budaya perpaduan antara umat Islam dan Hindu. Pura Lingsar adalah gabungan antara nilai-nilai agama Hindu dan Islam Wetu Telu, dua umat yang memiliki latar belakang etnis, budaya, dan keyakinan agama, dapat hidup berdampingan di dalam melaksanakan ritusnya masing-masing dan perbedaan bagi mereka adalah sesuatu yang wajar dan logis dan dirasakan sebagai sebuah hikmah dari Tuhan Yang Maha Esa karena perbedaan akan membuat mereka menjadi saling mengenal dan kemudian menghormati keyakinan satu sama lain. Latar belakang inilah yang menjadi daya tarik utama Pura Lingsar.

Fasilitas umum sedang dalam tahap pembangunan, pihak pemerintah sedang memaksimalkan pembangunan untuk fasilitas umum seperti pembangunan *food court*, loket karcis untuk memasuki kawasan Taman Lingsar, dan pertokoan untuk toko souvenir dll. Aksesibilitas yang sudah menjangkau tempat ini, jalanan yang mulus dan lebar memudahkan

wisatawan untuk berkunjung ke Pura Lingsar, tersedianya transportasi umum sebagai nilai tambahan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan.

Adapun untuk pemasaran terbilang sudah efektif yaitu dengan memanfaatkan media cetak dan juga media sosial seperti facebook, twitter, Instagram dan lain-lain, selain itu promosi juga melalui mulut ke mulut. Tahap promosi dilakukan oleh siapa saja mulai dari pemerintah, pengelola, masyarakat hingga wisatawan itu sendiri.

Dalam pengelolaannya, Pura Lingsar dikelola oleh masyarakat setempat dengan baik dan tetap terjaga kerukunan, budaya, dan nilai-nilai agama Hindu dan Islam yang terdapat di Pura Lingsar.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pura Lingsar di atas maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Pembangunan dan pengelolaan fasilitas umum dilakukan dengan maksimal agar wisatawan yang berkunjung merasa puas dan nyaman.
2. Pengelola Pura Lingsar harus lebih memperhatikan fasilitas yang sudah ada di Pura Lingsar contohnya fasilitas toilet yang harus tetap dijaga kebersihannya.
3. Dengan fasilitas yang memadai Pura Lingsar mampu bersaing.
4. Meningkatkan petugas kebersihan agar tetap terjaga kebersihan Pura Lingsar.
5. Adanya pelatihan dan sosialisasi untuk masyarakat serta generasi muda bahwa pentingnya menjaga budaya dan tradisi yang ada. karena budaya dan tradisi yang sudah ada merupakan aset yang harus di jaga.